

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KARIMUN SEJAHTERA

Jln Ampera No. 88-89
Tanjung Balai Karimun – Indonesia
Telp. 0777 – 327655,328655

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan.....	5
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan	6
3. Profil singkat BPR	8
i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank	
ii. Informasi perusahaan	
iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional	
iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	
v. Keanggotaan pada asosiasi	
vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan	
4. Penjelasan direksi	12
5. Tata kelola keberlanjutan	18
6. Kinerja keberlanjutan	20

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Karimun Sejahtera selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giro secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Tg. Balai Karimun, 29 April 2026

PT. BPR Karimun Sejahtera



Teri Zulkarnaen
Direktur Utama

Ranli Yunus
Direktur yang membawahkan
fungsi kepatuhan

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, PT. BPR Karimun Sejahtera menetapkan strategi keberlanjutan pada aspek lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berupa penyerahan fasilitas tong sampah kepada masyarakat di wilayah operasional.

Strategi ini merupakan bagian dari komitmen BPR dalam mendukung pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Arah Strategi

Strategi keberlanjutan melalui program CSR tong sampah difokuskan pada:

- Peningkatan kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional BPR
- Pengurangan dampak pencemaran akibat pengelolaan sampah yang tidak memadai
- Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan
- Dukungan terhadap program pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah

Implementasi Strategi

Pelaksanaan strategi dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- Identifikasi lokasi prioritas yang membutuhkan fasilitas pengelolaan sampah
- Penyediaan dan distribusi tong sampah di area publik
- Edukasi kepada masyarakat terkait pemilahan sampah (organik dan anorganik)

Realisasi Anggaran:

Total anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar: **Rp. 9.200.000,-** (Sembilan Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)

Penggunaan anggaran meliputi:

- Pengadaan tong sampah
- Pendistribusian
- Dokumentasi

Integrasi dengan RAKB

Program CSR tong sampah telah dimasukkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 sebagai bagian dari:

- Program peningkatan kualitas lingkungan hidup
- Kegiatan TJSL yang berdampak langsung kepada masyarakat

Target Jangka Pendek

Dalam jangka pendek (1 tahun), target yang ingin dicapai meliputi:

- Penyaluran tong sampah sebanyak 24 set tong sampah dan Besi
- Cakupan wilayah penerima manfaat di sarana publik
- Peningkatan kesadaran masyarakat yang diukur melalui partisipasi dan pemanfaatan fasilitas

Target Jangka Panjang

Dalam jangka panjang (3–5 tahun), strategi diarahkan untuk:

- Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat secara berkelanjutan
- Mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah
- Mengembangkan program CSR berbasis lingkungan lainnya (bank sampah, edukasi lingkungan, dll)
- Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2023	2024	2025
Kinerja Internal			
Dana Pihak Ketiga	Rp.415.352.388.508	Rp.483.157.054.850	Rp.520.732.226.318
Kredit Yang Diberikan	Rp.344.967.862.365	Rp.412.557.043.486	Rp. 445.654.790.477
Pendapatan	Rp. 67.149.212.614	Rp. 64.156.162.563	Rp. 82.117.563.499
Laba Bersih	Rp. 3.412.726.550	Rp. 5.875.234.078	Rp. 13.558.395.125
Jaringan Kantor			
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor cabang	1	2	2
Kantor Kas	1	1	1
Perkembangan Laku Pandai			
Jumlah Agen	0	0	0
Nominal Produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

Dampak langsung yang di timbulkan dari kegiatan usaha PT. BPR Karimun Sejahtera terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian halnya juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian PT. BPR Karimun Sejahtera memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Komitmen PT. BPR Karimun Sejahtera terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, salah satunya tercermin dari pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan pemberian bantuan sosial. Selain itu, di internal juga terdapat himbauan penghematan penggunaan energi Listrik, air dan BBM.

URAIAN	2023	2024	2025
Kinerja Internal			
Penggunaan Energi Listrik	Rp. 167.548.131,-	Rp. 195.112.794,-	Rp. 201.337.550,-
Penggunaan BBM	Rp. 11.678.850,-	Rp. 14.895.988,-	Rp. 8.621.300,-
Penggunaan Air	Rp. 8,736,700,-	Rp. 12.455.900,-	Rp. 12.346.300,-

c. Aspek Sosial

DAMPAK POSITIF

URAIAN	2023	2024	2025
Kinerja Internal			
Jumlah karyawan	66 Orang	79 Orang	79 Orang
Direksi dan Komisaris	4	4	4
Dana Sumbangan	Rp.43.584.782	Rp.48.865.268	Rp.69.798.200

DAMPAK NEGATIF

URAIAN	2023	2024	2025
Kinerja Internal			
Kecelakaan Kerja	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Pelaporan Melalui WBS	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Jumlah keluhan	NIHIL	NIHIL	NIHIL

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan BPR

Visi : "Ikut berperan dalam pembangunan ekonomi nasional pada umumnya, khususnya pembangunan ekonomi di Kabupaten Karimun dengan mewujudkan ekonomi kerakyatan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan ekonomi lemah"

Misi : - Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat kepada nasabah
- Mendukung pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah
- Menyediakan produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat
- Meningkatkan nilai saham dan kesejahteraan pengurus dan karyawan

Nilai keberlanjutan BPR

BPR memandang CSR sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Melalui program CSR seperti bantuan sosial, pemberdayaan UMKM, dan kegiatan lingkungan, BPR berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat serta mendukung keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

b. Data Perusahaan

Nama : PT. BPR Karimun Sejahtera
Alamat Kantor Pusat : Jalan Ampira No. 88-89, Tanjung Balai Karimun, Kabupaten Karimun Kepulauan Riau
Telp. : (0777) 327655, 328655
Faks. : (0777) 327892
Mail : bpr.karimunsejahtera@gmail.com
Website : www.karimunsejahtera.com
Fb Page : BPR Karimun Sejahtera

Kantor Cabang

1. KC Tg. Batu – Karimun

Alamat : Jalan Sudirman No.24 3A, Tanjung Batu Kota, Kabupaten Karimun – Kepulauan Riau
Telp. : (0779) 431666
Faks : (0779) 431789

2. KC Batam

Alamat : Jalan Laksamana Bintan, Komplek Bangun Sukses B No. 01, Sei Panas - Batam Kota

Telp : (0778) - 4173888

Kantor Kas : Jalan A.Yani No.58 Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun –
Tanjung Balai Karimun

Telp. : (0777) 31655

Faks : (0777) 31655

c. Skala usaha BPR

1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban

URAIAN	2023	2024	2025
Total Aset	Rp.476.705.061.877	Rp.534.568.895.962	Rp.590.000.187.438
Total Kewajiban	Rp.447.729.287.149	Rp.497.822.450.187	Rp.539.179.534.915

2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan

Jumlah Karyawan berdasarkan jenis kelamin per 31 Desember 2025

Jenis Kelamin	2025
Laki-laki	34
Perempuan	45
Total	79

Jumlah Karyawan berdasarkan jabatan per 31 Desember 2025 (orang)

Jabatan	2025
Divisi Audit Intern	1
Divisi Kepatuhan, MR & APUPPT	1
Divisi Human Resource	2
Divisi Pemasaran Kredit	11
Divisi Fintech	1
Divisi Penagihan Kredit	6
Divisi Frontliner	12
Divisi Administrasi Kredit	11
Divisi Akunting & IT	5
Bagian Penunjang Operasional	27
Kepala Cabang	2
Total	79



Jumlah Karyawan berdasarkan umur per 31 Desember 2025 (orang)

Umur (Tahun)	2025
18 – 25	23
25 – 35	34
35 – 45	18
45 – 55	4
>55	0
Total	79

Jumlah Karyawan berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2025 (Orang)

Jenjang Pendidikan	2025
Strata 3 (S-3)	0
Strata 2 (S-2)	3
Strata 1 (S-1)	31
Diploma 3 (D-3)	2
SMA	40
Lainnya	3
Total	79

Jumlah Karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan per 31 Desember 2025

Jumlah Pegawai	2025
Karyawan Tetap	50
Karyawan Tidak tetap	29
Total	79

3) Persentase kepemilikan saham

Kepemilikan : 100% perorangan

- Tn. Kui Kiong (45%)
- Tn. Alex Eng (10%)
- Tn. Daino (5%)

- Tn. Paulus Amat Tantoso (10%)
- Tn. Herman (5%)
- Tn. Tjin Kiu Sin (5%)
- Tn. Zachary Jacob Heryanto (6.67%)
- Tn. Tandias Pangestu (5%)
- Tn. Hartono Lie (5%)
- Tn. Rodeen Chenggaliex (3.33%)

4) Wilayah operasional.

Wilayah Operasional PT. BPR Karimun Sejahtera masih di berada wilayah provinsi kepulauan Riau.

d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

1. PT. BPR Karimun Sejahtera memiliki produk Tabungan, Deposito dan Pinjaman.

✚ Jenis – jenis Tabungan BPR :

1. Tabungan Sejahtera
2. Tabungan Premium Sejahtera
3. Tabungan Masyarakat Sejahtera (TAMARA)
4. Tabungan Ku
5. Tabungan Simpanan Pelajar
6. Tabungan Perusahaan

✚ Deposito Sejahtera

1. Jangka waktu 1 bulan
2. Jangka waktu 3 bulan
3. Jangka waktu 6 bulan
4. Jangka waktu 12 bulan

✚ Jenis- jenis pinjaman

1. Kredit Multi Guna
2. Kredit Kepemilikan Rumah
3. Kredit Kepemilikan Mobil
4. Kredit Modal Kerja
5. Kredit Investasi
6. Kredit Tanpa Angunan
7. Kredit Sindikasi

2. Layanan

PT. BPR Karimun Sejahtera memiliki layanan berupa *Virtual Account* yang bekerjasama dengan PT. BNI

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Karimun Sejahtera ikut serta dalam keanggotaan pada asosiasi PERBARINDO Kepri

f. Perubahan BPR yang bersifat signifikan

Berdasarkan Akta Nomor 3 tanggal 01 Agustus 2025 oleh Notaris Yoice Irene Lamtuir, S.H.,M.Kn di kota Batam. PT. BPR Karimun Sejahtera mengalami perubahan komposisi Pemegang Saham yaitu sebagai berikut :

1. Kui Kiong (45%)
2. Daino (5%)
3. Alex Eng (10%)
4. Paulus Amat Tantoso (10%)
5. Herman (5%)
6. Tjin Kiu Sin (5%)
7. Zachary Jacob Heryanto (6.67%)
8. Tandias Pangestu (5%)
9. Hartono Lie (5%)
10. Rodeen Chenggalix (3.33%)

4.PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Dalam menghadapi berbagai isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Super Mandiri secara proaktif melakukan penyesuaian strategi dan kebijakan guna memastikan keberlanjutan usaha yang selaras dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

1. Isu Lingkungan

Isu terkait meningkatnya permasalahan pengelolaan sampah dan kualitas lingkungan menjadi perhatian utama BPR.

Respon BPR:

- Melaksanakan program CSR berupa penyerahan fasilitas tong sampah kepada masyarakat
- Melakukan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah
- Mendorong efisiensi penggunaan sumber daya di internal bank (pengurangan kertas dan energi)

2. Isu Sosial

Isu terkait kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kapasitas pelaku UMKM menjadi fokus BPR dalam mendukung inklusi keuangan.

Respon BPR:

- Menyalurkan bantuan sosial berupa sembako kepada masyarakat yang membutuhkan
- Melaksanakan program pemberdayaan UMKM melalui pelatihan, pendampingan, dan pembiayaan
- Meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat

3. Isu Ekonomi

Isu perlambatan ekonomi dan keterbatasan akses pembiayaan bagi pelaku UMKM menjadi tantangan dalam menjaga pertumbuhan ekonomi lokal.

Respon BPR:

- Meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor produktif khususnya UMKM
- Menyusun kebijakan pembiayaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan
- Mendukung pertumbuhan usaha nasabah melalui pendampingan dan edukasi

4. Isu Regulasi

Adanya perkembangan regulasi terkait keuangan berkelanjutan menuntut BPR untuk terus melakukan penyesuaian kebijakan dan pelaporan.

Respon BPR:

- Mengacu pada ketentuan POJK 51/POJK.03/2017 dalam penerapan keuangan berkelanjutan
- Menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
- Melakukan pelaporan keberlanjutan secara berkala sesuai ketentuan OJK

5. Penguatan Tata Kelola

Dalam merespon berbagai isu tersebut, BPR juga melakukan penguatan tata kelola melalui:

- Peningkatan kompetensi SDM terkait keuangan berkelanjutan
- Penguatan sistem monitoring dan evaluasi program
- Peningkatan transparansi dalam pelaporan kegiatan CSR dan keberlanjutan

3) **Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan**

Manajemen BPR berkomitmen untuk:

- a) Menjalankan program CSR secara berkelanjutan
- b) Meningkatkan kualitas dan dampak program dari tahun ke tahun
- c) Berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
- d) Membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan

4) **Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan**

Selama tahun 2025, BPR telah mencapai berbagai target dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain melalui program lingkungan (penyerahan tong sampah) yang mana sesuai dengan RAKB Tahun 2025. Secara keseluruhan, realisasi program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

5) **Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan**

1. **Tantangan Internal**

Beberapa tantangan yang berasal dari internal BPR antara lain:

a. **Keterbatasan Sumber Daya**

Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran dalam pelaksanaan program CSR dan keuangan berkelanjutan, sehingga diperlukan prioritas program yang tepat sasaran.

b. **Tingkat Pemahaman SDM**

Masih diperlukan peningkatan pemahaman pegawai terkait konsep keuangan berkelanjutan, ESG, dan implementasi POJK 51 agar program dapat berjalan optimal.

c. **Integrasi dengan Strategi Bisnis**

Belum optimalnya integrasi antara program CSR dengan kegiatan usaha inti bank, sehingga dampak terhadap keberlanjutan bisnis belum maksimal

d. Sistem Monitoring dan Pelaporan

Keterbatasan dalam sistem pengukuran, monitoring, dan pelaporan kinerja keberlanjutan yang terstruktur dan terukur.

2. Tantangan Eksternal

Adapun tantangan yang berasal dari eksternal antara lain

a. Tingkat Kesadaran Masyarakat

Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dan pengelolaan sampah, sehingga program CSR seperti tong sampah belum dimanfaatkan secara optimal.

b. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Fluktuasi kondisi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dalam mengembangkan usaha dan memanfaatkan pembiayaan.

c. Regulasi dan Kebijakan

Adanya perkembangan regulasi terkait keuangan berkelanjutan yang memerlukan penyesuaian berkelanjutan dari sisi kebijakan dan implementasi di BPR.

d. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Belum optimalnya sinergi antara BPR, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan program CSR secara berkelanjutan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	7	-
	2. Surat Berharga	0	0	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	7	-
	2. Surat Berharga	0	0	-
	3. Lainnya	0	0	-
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	529.232.226.318	-
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	-
	3. Lainnya	0	0	-



	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	273.788.605.962	-
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	-
	3. Lainnya	0	0	-
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	529.232.226.318	-
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	-
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	445.654.790.477	-
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	-
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	-
	b. Efisiensi Energi	0	0	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	-
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	-
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	-
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	-
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	-
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	-
	l. Kegiatan UMKM	0	273.788.605.962	-
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-
	c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-
	d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1	-	-	-
	b. Scope 2	-	-	-
	c. Scope 3	-	-	-
	<i>Financed Emission</i>	-	-	-
	<i>Non-Financed Emission</i>	-	-	-
	d. Pengurangan Emisi	-	-	-
	Total Emisi Scope 1,2,3	-	-	-
	Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0

D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	79	79	100%
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100%
	a. Pria	4	4	100%
	b. Wanita	-	-	-
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	69.798.200	-
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	1	1	100%

c. Strategi Pencapaian Target

1. **Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, PT. BPR Karimun Sejahtera terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui himbauan dalam mengurangi pemakaian Listrik, serta menghemat penggunaan air serta menjaga kebersihan.
2. **Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha**
PT. BPR Karimun Sejahtera mencoba memanfaatkan peluang untuk mengembang kegiatan usaha yang masih minim dalam pemberian kredit yang mementingkan unsur hemat energi. Berdasarkan orientasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh faktor persaingan bisnis kredit UMKM dengan suku bunga kredit yang kompetitif serta faktor perubahan regulasi.
3. **Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR**
Dalam menjalankan kegiatan usaha, BPR menghadapi berbagai dinamika eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

Kondisi ekonomi makro dan regional memiliki dampak langsung terhadap kinerja BPR, antara lain:

- **Inflasi dan suku bunga** yang berfluktuasi dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur serta minat masyarakat dalam menabung maupun meminjam.
- **Pertumbuhan ekonomi daerah** khususnya sektor UMKM yang menjadi target utama BPR, sangat menentukan kualitas portofolio kredit.
- **Kebijakan regulator** seperti ketentuan dari OJK terkait permodalan, kualitas aset, dan penerapan keuangan berkelanjutan yang harus dipatuhi.
- **Persaingan industri jasa keuangan**, termasuk kehadiran fintech dan bank umum, yang dapat mengurangi pangsa pasar BPR.

b. Aspek Sosial

Faktor sosial masyarakat juga menjadi penentu keberlanjutan operasional BPR, antara lain:

- **Tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat** yang masih beragam, sehingga mempengaruhi pemahaman terhadap produk keuangan.
- **Perubahan perilaku nasabah**, termasuk pergeseran ke layanan digital.
- **Kondisi sosial ekonomi masyarakat**, seperti tingkat pengangguran dan daya beli, yang berdampak pada risiko kredit.
- **Ekspektasi masyarakat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR/TJSL)** yang semakin meningkat, termasuk kontribusi terhadap pemberdayaan UMKM dan bantuan sosial.

c. Aspek Lingkungan Hidup

Isu lingkungan hidup semakin menjadi perhatian dalam operasional lembaga keuangan, di antaranya:

- **Risiko perubahan iklim**, seperti banjir atau bencana alam, yang dapat mempengaruhi usaha debitur dan kualitas kredit.
- **Kesadaran terhadap praktik ramah lingkungan**, yang mendorong BPR untuk mendukung pembiayaan berkelanjutan.
- **Regulasi terkait lingkungan**, yang dapat mempengaruhi sektor usaha tertentu yang dibiayai oleh BPR.
- **Pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional**, seperti penggunaan kertas dan limbah, termasuk program CSR seperti penyediaan tong sampah.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. **Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.**

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.

- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>		<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u>	<u>Pejabat</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>2</u>	<u>Pegawai</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u>	<u>Pegawai</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR Belum memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

d. Pemangku kepentingan

- 1) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei.

BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama salah satu perwakilan Dinas Pertanian Kab. Karimun

- e. **Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

- Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR masih menghadapi beberapa kendala, antara lain:

- Keterbatasan pemahaman internal terkait konsep keuangan berkelanjutan, termasuk integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam proses bisnis.
- Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi khusus di bidang keuangan berkelanjutan.
- Belum optimalnya sistem dan infrastruktur dalam mendukung pelaporan dan monitoring kegiatan berbasis keberlanjutan.
- Tingkat literasi nasabah yang masih rendah, khususnya terkait produk dan pembiayaan ramah lingkungan.

6) KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR.

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. PT. BPR Karimun Sejahtera memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dan merata dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

PT. BPR Karimun Sejahtera berupaya terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup dengan menyediakan tanaman hijau di halaman kantor.

b. Kinerja Ekonomi

Kinerja Keuangan

URAIAN	2023	2024	2025
Kinerja Internal			
Total Aset	Rp.476,705,061,877	Rp.534,568,895,962	Rp.590.000.187.438
Kredit Yang Diberikan	Rp.344.967.862.365	Rp.412.557.043.486	Rp.445.654.790.477
Dana Pihak Ketiga	Rp.415,352,388,508	Rp.483,157,054,850	Rp.529.232.226.318
Pendapatan Operasional	Rp.67,149,212,614	Rp.64,156,162,563	Rp.80.203.453.944
Biaya Operasional	Rp.61,044,639,759	Rp.56,203,712,134	Rp.68.388.214.389
laba Operasional	Rp. 5,064,550,550	Rp. 7,077,291,078	Rp.17.819.035.685
Laba Bersih	Rp. 3,412,726,550	Rp. 5,875,234,078	Rp.13.558.395.125

Rasio Keuangan (%)

URAIAN	2023	2024	2025
KPMM	15.31	13.68	16.76
NPL Netto	7.96	8.85	5.30
NPL Bruto	10.05	10.92	5.60
ROA	1.03	1.28	3.18
CR	13.41	6.91	9.40

BOPO	90.29	88.79	79.45
NIM	5.07	4.44	4.75
LDR	83.05	85.39	85.58

c. Kinerja Sosial

1. KETENAGAKERJAAN

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

PT. BPR Karimun Sejahtera melakukan rekrutmen pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

b. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT. BPR Karimun Sejahtera menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku.

c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

PT. BPR Karimun Sejahtera menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring, yang dimaksimalkan pada pelatihan secara luring.

2. MASYARAKAT

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

PT. BPR Karimun Sejahtera rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan rutin dilaksanakan di beberapa daerah sekolah di Kabupaten Karimun.

b. Mekanisme pengaduan Masyarakat

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan nyatakan oleh PT. BPR Karimun Sejahtera dengan :

- Memberikan sumbangan ke beberapa Panti Asuhan di wilayah Kabupaten Karimun
- Menjaga kebersihan lingkungan kantor.
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada Pemerintah setempat termasuk kepada aparat keamanan dan organisasi keagamaan setempat.